

SEJAK AWAL BERKEINGINAN PUNYA USAHA
Cara Arya Ariyanto Membangun Bisnis

“**USAHA** yang baik adalah usaha yang di jalankan. Kegagalan yang sesungguhnya adalah yang tidak pernah dicoba. Misalnya, kalau saya *nggak* mencoba membuat bakpia, pasti saya juga gagal punya usaha bakpia. Sempelnya begitu,” ucap Owner Bakpia Jogkem, Arya Ariyanto SE MMPAr. Terjun ke dunia bisnis sudah menjadi jalan hidupnya. Laki-laki kelahiran Ngraho Bojonegoro tahun 1975, sekarang sukses membangun bisnis oleh-oleh di Yogyakarta.

Saat ini Jogkem Grup memiliki empat outlet oleh-oleh Bakpia, dua resto serta satu usaha mini market. Selain itu, terdapat unit Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LP2K) Perhotelan Sun Marino Indonesia, lembaga yang mendidik anak muda untuk bekerja di hotel maupun menjadi kru kapal pesiar. Bakat berbisnis Arya tak jauh dari apa yang telah ditekuni ibunya sedari ia masih kanak-kanak. Arya mengenang, semenjak bapaknya meninggal, ibunya mampu menghidupi serta menyalurkan anak-anaknya dari hasil usaha kuliner pecel lele.

Berharap yang terbaik, Ibu Arya ingin sekali melihat anak-anaknya bisa menjadi pegawai atau pegawai negeri sipil. Namun, Arya memiliki cita-cita lain, yakni usaha. Sebab Arya yakin, setinggi-tingginya jabatan seorang pegawai, tetap saja milik orang lain, berbeda jika usaha itu miliknya sendiri.

Lika-Iku Karir Arya

Setelah lulus dari Poltek Akademi Pariwisata Indonesia, Arya mengajar di beberapa tempat, baik di SMK Pariwisata maupun akademi pariwisata almatemanya. Karena keinginannya bisa keliling dunia sekaligus memperluas wawasan, beberapa tahun kemudian Arya bekerja di kapal pesiar. Selama meniti karier sebagai pegawai di kapal pesiar, gaji yang diperolehnya terhitung cukup besar. Namun, merasa tak ingin jauh-jauh dari keluarga, Arya memutuskan tidak kembali berlayar dan bekerja pada salah satu pusat oleh-oleh.

Tiga tahun bekerja, Arya merasa cukup mempunyai bekal pengetahuan tentang produksi bakpia dan pusat oleh-oleh. Bersama temannya, Arya membuka usaha sendiri, yang menjadi cikal bakal Bakpia Jogkem dan Jogkem Grup. Bakpia Jogkem memiliki ciri

khas tersendiri yang membedakannya dari bakpia lainnya. Menurut Arya Ariyanto, suami dari Utami Widiaputranti dan ayah lima anak, keunikan Bakpia Jogkem terletak pada kelembutan isi, balutan kulit yang tipis dan tidak mudah rontok serta penggunaan kacang hijau yang sudah dikelupas.

Bakpia Jogkem juga memiliki berbagai varian rasa yang mengikuti perkembangan zaman. Selain rasa original kacang hijau, juga ada varian kumbu hitam, coklat, keju, cappuccino, green tea, tiramisu, susu, hingga rasa buah-buahan.

Arya menyebutkan, resep bakpia yang dimodifikasi dengan rasa yang tidak terlalu manis membuat produknya digemari banyak kalangan. Ada 4 titik pusat oleh-oleh bakpia Jogkem yaitu di jalan Ireda, Gedongkuning, Alkid dan Mangkuyudan. Selain dijual di toko-toko, Bakpia Jogkem juga dipasarkan di beberapa marketplace.

Karena tidak tahan lama, pengiriman dilakukan dengan paket cepat agar produk sampai ke pembeli dalam kondisi terbaik. Setiap outlet Bakpia Jogkem juga menyediakan *open kitchen*, sehingga pelanggan bisa melihat langsung proses pembuatannya. Dalam menjalankan bisnis, Arya menekankan pentingnya tiga unsur yakni modal, tempat dan kemampuan manajemen. Berdasarkan pengalamannya yang pernah gagal dalam beberapa usaha, Arya kini lebih berhati-hati. Menurutnya, kemitraan harus bersifat mutual dengan kesepakatan untuk berbagi pekerjaan, hasil dan transparansi.

Arya percaya, usaha harus multifrekuensi, tidak hanya terfokus pada satu bidang. Jika satu bidang terkena dampak, bidang lain masih bisa menopang. Misalnya, selama pandemi, usaha kuliner mungkin sepi, tetapi bidang lain seperti pendidikan, teknologi dan pertambangan masih bisa berjalan.

Kunci sukses Arya adalah prinsip ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi). Arya juga menekankan pentingnya menghindari permusuhan dalam kemitraan. Ia mengakui, kegagalan adalah bagian dari risiko bisnis dan pernah mengalaminya sendiri. Tantangan dalam bisnis bisa menghadirkan kebanggaan jika berhasil, tetapi juga malu jika gagal. Namun, yang paling penting berbagi keberhasilan dan tetap menjadi orang baik. **(Obi)-f**



KR-M Sobirin

Arya Ariyanto.

Omah Petroek Saksi Eratnya Persaudaraan Pasderekanku

BUKAN persoalan gampang mengumpulkan sesama rekan yang sudah berpisah kurang lebih 48 tahun. Namun demikian, hal yang tidak gampang itu tetap bisa dilakukan dengan semangat dan tekad *ngumpulke balung pisah* untuk membangun kebersamaan berdasar semangat kekeluargaan. Itulah yang dilakukan oleh pengurus Paguyuban Alumni SD dan Rekan Kanisius Kumendaman (Pasderekanku) Yogyakarta pada tahun 1975/1976, mereka berkesempatan *kangen-kangen* pada Minggu (14/7) di ‘Omah Petroek’ Wonorejo, Hargobinangun, Pakem, Sleman. Hari itu, tak kurang 80 alumni Sekolah Dasar Kanisius Kumendaman (SDKK) Yogyakarta angkatan 1975/1976, berkumpul di acara Reuni Akbar Ke-2 SD-KK Yogyakarta. Mereka berasal dari berbagai daerah, mulai dari Yoga dan sekitarnya, Klaten, Solo, Magelang, Purworejo (Jateng), Bandung dan Cimahi (Jabar), serta Jakarta. Mereka sudah 49 tahun berpisah setelah lulus dari SD-KK Yogyakarta, kemudian



KR-Haryadi

Peserta Reuni Akbar SDKK Yogyakarta di Omah Petroek.

bertemu kembali dalam reuni bertema ‘Kembali Merkatkan Persaudaraan dengan Dasar *Seduluran Sak Lawase*’.

Omah Petroek hari itu menjadi saksi eratnya rasa kebersamaan dan persaudaraan sesama alumni. Patut diacungi jempol kerja keras Agung Haryadi (Ketua Pasderekanku), Widodo Kusumo (Pembina Pasderekanku), Benyamin Setiawan (Penasihat Pasderekanku) dan Mudi Mulyo Lestari (Divisi Seni-Budaya) yang selama satu setengah bulan mempersiapkan acara. Mereka mampu membuktikan dengan niat baik segala sesuatu akan bisa dicapai.

Ketua Paguyuban Alumni SD dan Rekan Kanisius Kumendaman (Pasderekanku)

Yogyakarta Agung Haryadi saat membuka acara menyampaikan sebenarnya reuni kali ini merupakan yang kedua kalinya. Reuni pertama dilaksanakan di ‘Kopi Jongke’ Sleman pada 3 Juli 2022. Menurutnya, patut disyukuri kehadiran para alumni SDKK Yogyakarta yang saat ini berdomisili di luar kota. Hal itu merupakan bentuk nyata dari jiwa *paseduluran* yang sudah terbangun erat sejak mereka masih berada di bangku SD.

Agung Haryadi menyampaikan pihaknya bertekad untuk semakin meningkatkan kekeluargaan dalam bentuk mengadakan pertemuan rutin, baik para pengurus maupun anggotanya. Selain itu, pihaknya juga mengefektifkan Grup WA sebagai sarana komunikasi dan interaksi. “Pengurus dan anggota bisa melakukan tukar informasi melalui Grup WA Pasderekanku demi memajukan komunitas yang saat ini lebih banyak bergerak di bidang pendidikan dan sosial,” ujar Agung Haryadi.

Acara reuni diisi dengan *temu kangen* dipandu oleh MC Mudi Mulyo Lestari sekaligus sebagai koordinator seluruh rangkaian acara. Mulai dari pentas musik, pembagian kado silang, dan pembagian door prize. Peserta yang memiliki kemampuan tarik suara tampil

di atas panggung membawakan lagu-lagu yang saat ini sedang in, seperti Nemu, Kangen Nixkerie, dan Ati Iki Dudu Seko Wesi. Dalam kesempatan tersebut ditampilkan pula atraksi ‘Nggedebus’ oleh Mudi Mulyo dan Widodo Kusumo.

Usai acara reuni, peserta diberi kesempatan untuk menikmati keindahan alam kawasan wisata Kaliurang sekaligus menikmati kuliner yang ada. Umumnya peserta reuni mengaku sangat senang dengan acara *nglumpukke balung pisah* agar tidak terputus persaudaraan yang sudah terjalin selama ini. “Jika memungkinkan acara seperti ini diadakan setahun sekali,” ujar Hj Mur Supriyani, alumni SDKK Yogyakarta angkatan 1976.

Menurut Mur Supriyani acara *kangen-kangen* yang mengutamakan kekeluargaan dan persaudaraan sebagaimana dilakukan alumni SDKK Yogyakarta patut ‘ditradisikan’ setidaknya satu tahun sekali. Tujuannya tidak lain agar komunikasi dan interaksi bisa berjalan kontinyu. Dalam pertemuan seperti itu, setidaknya-tidaknya masing-masing alumni bisa berbagi pengalaman hidup. Paling tidak, Omah Petroek telah menjadi saksi terjalannya persaudaraan bagi alumni SD-KK Yogyakarta. **(Haryadi)-f**



KR-Haryadi

Duet maut Triono dan Suswanti membawakan lagu ‘Kerinduan’.

OTOMOTIF

MAHINDRA THAR MELUNCUR AGUSTUS

Tampang Pesaing Suzuki Jimny 5 Pintu Bocor



SUZUKI Jimny 5 pintu bersiap-siap menghadapi lawan baru yang tak kalah tangguh dari salah satu pabrikan India, Mahindra. Malahan bocoran wujud dari Mahindra Thar Armada sudah mulai jelas terlihat. Sempat berulang kali diuji coba di jalan raya, tampilan utuh Mahindra Thar Armada akhirnya bocor di internet.

Dilansir dari Car Blog India, Senin 15 Juli 2024, tampak jelas tampilan dari mobil tersebut yang cukup gagah. Setelah sebelumnya hanya tampil dengan kamufase. Nampak Mahindra Thar Armada versi utuh itu dibalut dengan warna merah glossy yang cukup mengkilat. Aksen hitam dan perak pun berada di beberapa bagian yang membuatnya cukup manis. Lampu utama membulat sempurna dan gril dominan di posisi sentral. Mahindra Thar Armada menggunakan bumper khusus dengan ground clearance yang cukup tinggi. Keseluruhan masih mempertahankan desain kotak dan pilar tinggi khas Thar 3 pintu. Di mana, memancarkan aura ketangguhan dan daya tarik mobil 4x4.

Sayangnya, bocoran gambar tersebut tak mengungkap bagian belakang dan kabin mobilnya. Mobil ini menawarkan hiburan Apple CarPlay nirkabel dan Android Auto, cluster instrumen digital. Serta kaca spion dalam otomatis, sandaran kepala yang dapat disesuaikan, glove box berpendingin, pegangan pintu pilar dalam, dan ventilasi AC melingkar.

Soal performa, Mahindra Thar Armada 5 pintu akan dibekali dua pilihan mesin, yaitu mesin bensin 2.0L m Stallion 4 silinder dan mesin diesel 2.2L mHawk 4 silinder. Kedua mesin tersebut akan dipasangkan dengan transmisi manual 6 percepatan atau otomatis konverter torsi 6 percepatan. Mahindra Thar Armada 5 pintu kabarnya dibanderol Rp 280 juta. Dengan fitur lengkap dan performa tangguh, SUV ini siap menjadi pesaing kuat bagi Jimny 5 pintu di pasar otomotif.

Jika pada sesi uji coba Thar Armada dilapisi stiker kamufase untuk menyamarkan identitas, maka bocoran gambar terbaru yang tersebar di internet tak menggunakan penutup apa pun. Kendaraan tersebut

punya muka garang dan tubuh berotot.

Dalam versi utuh, Mahindra Thar Armada dilaburi kelir terang dengan aksen hitam dan perak di sejumlah bagian. Pabrikan membelinya dengan headlamp atau lampu utama membulat sempurna dan gril dominan di posisi sentral. Memiliki ciri khas mobil petualang, Mahindra Thar Armada menggunakan bumper khusus dengan ground clearance yang cukup tinggi. Sementara detail-detail lainnya dibuat mengotak seperti Suzuki Jimny 5 pintu.

Namun sayang, bocoran gambar tersebut hanya menunjukkan bagian luar kendaraan. Sedangkan bagian lainnya sama sekali tak terekspos. Mahindra Thar Armada kabarnya mendapat sentuhan baru di bagian dasbor yang sudah mengadopsi konsep dual-tone. Kemudian pabrikan melengkapinya dengan layar hiburan touchscreen berukuran 10,25 inch dan panel instrumen yang desainnya mirip Mahindra XUV700.

Mahindra Thar Armada telah disematkan sejumlah fitur standar, mulai dari sunroof, lubang udara elektrik, lampu ambient, ADAS, enam airbags, layar sentuh multimedia 10,25 inci yang bisa terhubung ke ponsel melalui Apple CarPlay dan Android Auto, instrumen kluster digital, headrest yang bisa diatur, serta masih banyak lagi. Mahindra Thar Armada dipastikan meluncur di India pada 15 Agustus 2024 atau bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Negeri Hindustan. **(Ben)-f**

DIGITAL

UNTUK KEBUTUHAN BISNIS DAN GAMING

Datascrip dan Skyworth Hadirkan Monitor Canggih

KEBUTUHAN monitor yang semakin beragam, membuat monitor menjadi salah satu perangkat yang wajib dimiliki para pengguna komputer desktop. Tidak hanya untuk bekerja dan belajar, saat ini monitor bisa digunakan untuk kebutuhan hiburan, seperti bermain games. Oleh karena itu, saat ini para produsen monitor berlomba-lomba membuat monitor yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Menjawab kebutuhan tersebut, Skyworth bekerja sama dengan PT Datascrip sebagai distributor tunggalnya di Indonesia untuk memasarkan berbagai produk monitornya. Skyworth merupakan sebuah perusahaan teknologi global ternama asal China yang telah beroperasi sejak tahun 1988. Sebelumnya, Skyworth juga telah masuk pasar Indonesia melalui produk TV dengan merk Coccaa.

Dalam kerja sama dengan PT Datascrip, Skyworth memperluas cakupan produknya di Indonesia dengan menghadirkan 5 seri monitor untuk kebutuhan bekerja sehari-hari hingga kebutuhan gaming dengan harga terjangkau, yaitu 2 monitor seri gaming Skyworth F27G4Q dan 24G1H, serta 3 monitor seri bisnis, yaitu Skyworth 27B1H, 24B1H, dan 22B1H.

“Kami percaya dengan pengalaman PT Datascrip yang lebih dari 50 tahun sebagai perusahaan distributor kebutuhan bisnis mampu membawa nama Skyworth menjadi lebih dikenal khususnya di pasar Indonesia. Skyworth berharap bisa berkontribusi terhadap transformasi digital di Indonesia dengan menghadirkan produk monitor canggih dengan harga

bersahabat,” ujar Amanda Wang, Overseas Sales Manager Skyworth.

Jajaran monitor terbaru dari Skyworth yang didistribusikan PT Datascrip di Indonesia antara lain, Skyworth F27G4Q dan 24G1H Gaming Monitor. Dirancang khusus untuk meningkatkan pengalaman gaming, editing ringan, hingga streaming konten, Monitor Skyworth F27G4Q 27i dan Skyworth 24G1H 24i hadir dalam modern dengan panel layar Fast-IPS yang memiliki response time 4x lebih cepat dibanding panel IPS standar. Skyworth F27G4Q menawarkan resolusi 2560 x 1440 (2K), sementara Skyworth 24G1H hadir dengan resolusi 1920 x 1080. Keduanya didukung kecepatan refresh rate tinggi masing-masing hingga 165Hz di F27G4Q dan 144Hz di 24G1H. Sehingga memastikan tampilan gambar yang lebih halus dan minim blur, terutama saat menampilkan adegan cepat.

Soal warna, monitor ini memiliki kedalaman warna 10-bit (8-bit+FRC) dan 8 bit untuk tampilan warna yang lebih kaya dan cerah. Tidak hanya

itu, kedua monitor ini juga sudah mencakup 99% sRGB color gamut, untuk memastikan akurasi warna yang lebih optimal. Untuk konektivitas, terdapat port HDMI, earphone dan DP1, serta port USB yang tersedia pada seri Skyworth F27G4Q untuk kebutuhan konfigurasi awal monitor.

Selain monitor gaming, Skyworth juga menghadirkan 3 Business Monitor dengan tampilan ringkas dan desain modern. Sehingga cocok digunakan oleh pengguna di ruang kerja yang minimalis. Meski diperuntukan keperluan bisnis dan pekerjaan sehari-hari, ketiga tipe ini telah memiliki color gamut 99% sRGB dengan 16,7 juta angka chromatic. Sehingga membuat warna yang dihasilkan lebih jelas dan minim blur.

Lalu, tersedia port HDMI+VGA untuk mendukung konektivitas yang lebih fleksibel. Untuk layanan purnajual, Skyworth memberikan jaminan 3 tahun garansi produk bekerja sama dengan Primalayan Citra Mandiri (PCM) service center yang sudah tersebar di berbagai kota di Indonesia.

(Rsv)-f

